

WORKSHOP RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA



Penelitian merupakan denyut nadi sebuah perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi juga sebaiknya dapat dimanfaatkan masyarakat luas. Untuk itu, perguruan tinggi perlu berkolaborasi dengan industri untuk dapat mewujudkan hasil penelitiannya menjadi produk yang berguna.

Hal tersebut sebagaimana dikatakan Rektor UMJ Prof. Syaiful Bakhri saat memberikan sambutan pada acara Workshop Draft Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2016-2021 di Gedung Rektorat lantai 1 pada Selasa (15/3) lalu. Workshop tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu Hilman Latief, Ketua LP3M UMY, dan Saryono Sikumbang, Ditbelmawa Dikti, Ditlitabmas.

Wakil Dekan I Fakultas Teknik UMJ, Budiando, terlebih dahulu memberikan penjelasan seputar RIP di UMJ. Menurutnya, ada 3 landasan dalam pengembangan RIP yaitu: pertama, menetapkan identitas organisasi UMJ. Kedua, mengembangkan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis penelitian, dan, ketiga, implementasi dan monev rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis.

Selain itu, Budiando juga menjelaskan landasan pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMJ yaitu menjadikan LPPM UMJ sebagai pusat sumber daya pemikiran (center of exellent) dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dengan kualitas yang diakui secara nasional berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada tahun 2021. Sedangkan menurut Susilahati, Ketua LPPM UMJ, bahwa peningkatan kapasitas penelitian di lingkungan UMJ adalah mandat rektor.

Menurut Saryono, penelitian dalam kurun waktu tertentu harus sampai pada pengguna. Senada dengan rektor, menurutnya hasil penelitian harus berdasar asas guna bagi orang banyak. Saryono juga menegaskan tujuan penelitian unggulan perguruan tinggi diantaranya untuk mensinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan dan program pembangunan, untuk menjawab tantangan kebutuhan IPTEK oleh pengguna sektor riil dan membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan interest yang sama. Hilman menambahkan bahwa penelitian unggulan universitas, prodi ataupun individu harus memiliki arah dan target. Paling tidak, target penelitian unggulan adalah jumlah penerima hibah riset, jumlah publikasi artikel, jumlah publikasi buku, jumlah penerima pengabdian dan kenaikan pangkat dosen. (HUMAS)